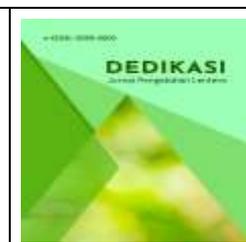




Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 05 Juni 2024
E ISSN : 3032-582X
<https://lenteranusa.id/>



Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Situ Rawa Binong di Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat

Erina Rulianti¹, Giri Nurpribadi²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: erina.rulianti@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat yang ada di desa wisata merupakan salah satu konsep yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas desa serta kualitas masyarakat yang ada didalamnya. Pemberdayaan ini dilakukan agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan atau dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Salah satu daerah yang memiliki tempat wisata yang masih terjaga ke asrian alamnya yaitu Situ Rawa Binong yang menjadi keunggulan Desa Wisata Hegarmukti yang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berwawasan lingkungan, juga nilai budaya yang menjadi daya tarik utama. Letak posisi Situ Rawabinong sangat strategis, berada di tengah kawasan Industri besar Asia sekelas Delta Mas, Jababeka, Lippo Cikarang, Kawasan Industri Terpadu Indonesia China (KITIC) dan Greenland International Industrial Centre (GIIC). Lalu memiliki akses terdekat ke pintu tol Cikarang Pusat hanya 1 menit dan dukungan infrastruktur jalan beraspal yang sangat lebar. Walaupun berada di posisi yang begitu ramai kegiatan aktivitas Situ Rawa Binong masih terjaga akan keasrian alam nya, dan memiliki serangkaian aktivitas budaya, sarana olah raga, dan sampai menjadi tempat berkumpul nya komunitas atau para keluarga, yang ingin bersantai dari kepadatan aktivitas yang telah di lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Desa Wisata Situ Rawa Binong yang memiliki banyak potensi wisata unggulan dalam berbagai bentuk. Selain faktor pendukung dan faktor penghambat di desa Hegarmukti wisata Situ Rawa Binong yang dapat menjadikan keberhasilan sebuah desa wisata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan metode kualitatif.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata, Situ Rawa Binong

Abstract

Community empowerment in tourist villages is one of the concepts developed to improve the quality of the village and the quality of the community within it. This empowerment is carried out so that people can achieve prosperity or be able to fulfill their daily needs independently. One of the areas that has tourist attractions that are still preserved in their natural beauty is Situ Rawa Binong which is an advantage of the Hegarmukti Tourism Village which aims to increase the economic independence of the community with an environmental perspective, as well as cultural values which are the main attraction. The position of Situ Rawabinong is very strategic, in the middle of large Asian industrial areas such as Delta Mas, Jababeka, Lippo Cikarang, Indonesia China Integrated Industrial Area (KITIC) and Greenland International Industrial Center (GIIC). Then it has the closest access to the Central Cikarang toll gate, only 1 minute and the support of very wide paved road infrastructure. Even though it is in a position where there are so many activities, Situ Rawa Binong still maintains its natural beauty, and



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 05 Juni 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



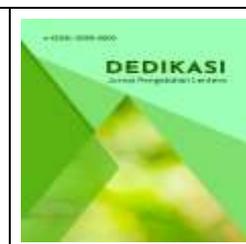
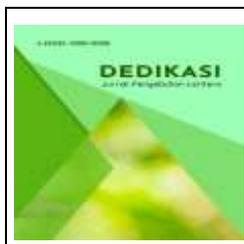
has a series of cultural activities, sports facilities, and has become a gathering place for communities or families, who want to relax from the busy activities that have been carried out. . This research aims to determine and analyze the forms of community empowerment carried out in the Situ Rawa Binong Tourism Village which has a lot of superior tourism potential in various forms. Apart from the supporting and inhibiting factors in Hegarmukti village, Situ Rawa Binong tourism can make a tourist village successful. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation using qualitative methods.

Keywords: *Community Empowerment, Tourism Village, Situ Rawa Binong*

PENDAHULUAN

Desa Hegarmukti merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Bekasi yang telah mendapatkan predikat sebagai desa wisata dan masuk nominasi sebagai 300 anugerah desa wisata. Desa wisata ini berlokasi di ibu kota Kabupaten Bekasi, berdekatan dengan gerbang tol Cikarang Pusat dan kawasan industri Deltamas. Desa Hegarmukti merupakan salah satu desa wisata yang menjadi ikon pariwisata Kabupaten Bekasi yang didalamnya terdapat Setu Rawa Binong sebagai daya tarik wisata utama. Selain itu Desa Wisata Hegarmukti merupakan desa wisata berbasis budaya dan kearifan lokal masyarakat yang berwawasan lingkungan, akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan awal pada saat penelitian ini dilakukan pengelola Desa Wisata Hegarmukti yang terdiri dari elemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Karang Taruna dan Bumdes setempat belum memiliki perencanaan pembangunan pariwisata secara komprehensif. Situ Binong terletak di kampung Rawa Binong desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat. Situ Binong merupakan pariwisata desa yang masih terjaga keaslian, kelestarian dan budayanya. Penduduk di kawasan desa ini masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Pariwisata di lingkungan pedesaan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diperhatikan agar dapat berkembang dengan baik. Selain itu, pengelolaan pariwisata desa berbasis lokal memerlukan kepedulian dan partisipasi masyarakat sendiri untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan wilayah desanya sebagai pariwisata desa. Salah satu alasan utama kenapa pariwisata desa dapat dikembangkan dengan baik adalah dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah. Pemerintah daerah berperan penting dalam mengembangkan pariwisata desa, karena salah satunya dapat menciptakan suatu kebijakan yang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan pariwisata desa, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Desa Hegarmukti masih banyak harus mendapat perhatian dan bimbingan dari pemerintah daerah seiring perkembangan daerah dan menjadi basis ibukota kabupaten sehingga banyak yang harus dibenahi dan penataan sehingga tidak ketinggalan dalam segala hal kegiatan pembangunan yang menjadi keberhasilan pemerintahan daerah, khususnya cagar budaya Situ Binong yang berlokasi di kampung Rawa Binong Tegal Danas masih perlu perhatian dari pemerintah diantaranya penataan situ, untuk sarana rekreasi hiburan masyarakat. Situ Binong memiliki potensi sebagai pariwisata desa, namun ternyata masih belum sepenuhnya dikembangkan oleh pemerintah daerah. Selain itu, masyarakat juga tidak mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk memanfaatkan sebagai tempat wisata



dikawasan ini. Untuk itu perlu dilakukan strategi yang tepat dalam mengembangkan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan-pendekatan yang sistematis. Berikut ini kondisi kondisi masyarakat umum di Desa Hegarmukti, seperti di banyak desa lainnya, memiliki beragam aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan, dan kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat Desa Hegarmukti, seperti banyak masyarakat desa lainnya, menghadapi berbagai persoalan yang mencakup aspek sosial, budaya, kesehatan, dan mutu layanan serta kehidupan bermasyarakat. Dalam aspek sosial, tantangan meliputi rendahnya akses terhadap pendidikan berkualitas, kemiskinan yang ditandai dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan pendapatan, serta keterbatasan akses ke layanan kesehatan yang memadai. Di bidang budaya dan religi, pengaruh globalisasi dapat mengancam tradisi dan nilai-nilai lokal, sementara keragaman etnis dan budaya perlu dihormati dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek kesehatan juga menjadi perhatian dengan risiko tinggi penyakit menular akibat terbatasnya akses ke vaksin dan perawatan medis, serta permasalahan kesehatan ibu dan anak seperti tingginya angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, kualitas air dan sanitasi yang layak masih menjadi tantangan yang dapat berdampak pada kesehatan dan kehidupan sehari-hari, sementara keterbatasan infrastruktur seperti jalan yang rusak, listrik yang tidak stabil, dan akses internet yang terbatas dapat menghambat perkembangan ekonomi dan sosial.

METODE

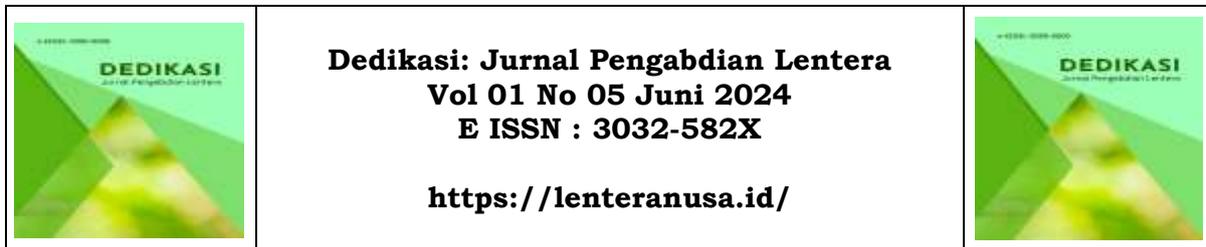
Data yang diperoleh dalam mengumpulkan sumber data berasal dari data primer yaitu pengumpulan data-data di Masyarakat melalui observasi maupun wawancara. Data sekunder diperoleh dari data profil Desa Hegarmukti. Metode yang digunakan yaitu metode deskripsi yaitu mengungkapkan kejadian-kejadian yang sedang terjadi, meliputi permasalahan Desa Hegarmukti dan perkembangannya. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat menggunakan beberapa Pendekatan, diantaranya:

Pendekatan partisipatif : melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran program dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan program. Pendekatan ini mendorong Partisipasi aktif dan pemahaman tentang kebutuhan Masyarakat. Dalam hal ini melakukan kunjungan ke kantor Desa Hegarmukti terkait izin pelaksanaan lokasi pemberdayaan ekonomi Masyarakat, serta melakukan observasi langsung di Desa Hegarmukti.

Pendekatan berbasis masyarakat : focus pada pengembangan kapasitas masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini melakukan observasi langsung pada dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 terkait permasalahan yang berkenaan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM yang ada di dusun tersebut.

Pendekatan teknologi informasi : memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pelaksanaan program. Dalam hal ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Hegarmukti yang berkaitan dengan penggunaan teknologi media social dalam memasarkan produk untuk dijual termasuk pembuatan brosur, mendesain kemasan produk menggunakan teknologi digital seperti media social.

Pendekatan berkelanjutan : mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan program, termasuk pemantauan jangka panjang. Dalam hal ini



melakukan evaluasi pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan di Desa Hegarmukti agar program tersebut dapat terus berkelanjutan dan dapat menjadi pendapatan utama masyarakat Desa Hegarmukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Hegarmukti yang terletak di Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu ikon pariwisata Kabupaten Bekasi. Desa seluas 7,5 km² yang didalamnya terdapat Setu Rawabinong ini merupakan kawasan desa yang tenang, sejuk dan nyaman dengan sajian kuliner khas warga setempat sebagai daya tarik Desa Wisata Hegarmukti. Di tempat ini pengunjung dapat memancing gratis dan atau sekedar menikmati wahana air berupa bebek gowes dan bersepeda di sepanjang bibir Situ Rawabinong. Desa Wisata Hegarmukti juga masih menjaga budaya dan adat istiadat warisan leluhur, salah satunya adalah berdirinya sanggar seni dan budaya Cahaya Gumelar yang rutin mengajarkan kesenian kepada anak-anak. Selain itu setiap bulan Maulud selalu diadakan kegiatan festival budaya Sedekah Bumi dan Pesta Hajat yang berlokasi di Situ Rawabinong yang menampilkan khazanah budaya serta kearifan lokal khas Desa Hegarmukti. Kegiatan budaya tersebut tidak lain sebagai wujud syukur masyarakat setempat atas hasil panen yang berlimpah dan selalu ditunggu-tunggu setiap tahunnya baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Desa Hegarmukti mempunyai penduduk yang heterogen beraneka ragam suku dan budaya banyak pendatang dari luar daerah sehubungan dengan adanya perumahan yang merupakan basis kawasan perumahan Kota Delta Mas, mayoritas penduduk berekonomi menengah ke atas antara lain sebagai buruh karyawan dan pengusaha yang sosialnya menurun khusus di kawasan Kota Delta Mas dan untuk di kampung penduduk sebagai buruh tani dan petani dan sebagian pengusaha dan perkembangan sosialnya masih tinggi namun sejalan dengan perkembangan zaman semakin menurun.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat sangat pareatif dijamin perkembangan ekonomi yang semakin tinggi atau susah di Kota Delta Mas tingkat pendidikan sudah diatas level yang di tentukan oleh pemerintah SLTP sedangkan di perkampungan untuk usia anak sekolah sudah mulai timbul kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Hegarmukti dalam menjalankan kehidupannya sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh karyawan dan usahawan untuk penduduk Kota Delta Mas dan di kampung sebagai petani, buruh kuli/tani, dagang, ternak perorangan dan pengusaha kecil.

Budaya Masyarakat

Stuktur sosial masyarakat desa Hegarmukti masih mencerminkan pola kemasyarakatan yang kuat seperti sebgiaan masyarat masih menerapkan gotong royong dan ronda bersama

demi keamanan lingkungan desa Hegarmukti, selain itu desa Hegarmukti juga berfokus pada kegiatan sosial posyandu dan PKK. Sementara itu untuk budaya desa Hegarmukti memiliki warisan adat budaya yang dilaksanakan setiap bulan mulud. Berupa sedekah Bumi dan pesta Hajat Situ Rawabinong. Menampilkan khazanah budaya dan kesenian tradisional khas Bekasi. Momen adat tersebut selalu ditunggu baik oleh masyarakat setempat maupun wisatawan. Tidak hanya itu desa Hegaemukti juga memiliki warisan budaya yang diberi nama hajat bumi merupakan upacara hajat bumi sebagai wujud syukur masyarakat dan penghormatan terhadap leluhur.

Desa Hegarmukti masih banyak harus mendapat perhatian dan bimbingan dari pemerintah daerah seiring perkembangan daerah dan menjadi basis ibukota kabupaten sehingga banyak yang harus dibenahi dan penataan sehingga tidak ketinggalan dalam segala hal kegiatan pembangunan yang menjadi keberhasilan pemerintahan daerah.

Potensi Pariwisata

Pariwisata yang direkomendasikan oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Ajo Subarjo, merupakan pariwisata perairan yang terus dikembangkan untuk memikat para wisatawan. Beberapa diantaranya :

Hajat Bumi

Menjadi daya tarik wisata budaya berupa upacara hajat bumi sebagai wujud syukur masyarakat dan penghormatan terhadap leluhur.



Gambar 1. Hajat Bumi

Cahaya Gumelar

Merupakan sanggar seni tradisional yang menjadi rujukan pemerintah terhadap aktivitas para akademisi dan profesional dalam kaitan kesenian tradisional.



Gambar 2. Kesenian Tradisional

Perahu

Merupakan wahana wisata yang disediakan di objek wisata Situ Rawa Binong berupa Bebek Gowes, Olahraga Sky Air dan Perahu Nelayan



Gambar 3. Bebek Gowes

Pemancingan

Pemancingan adalah tempat paling sejuk yang menjadi daya tarik para warga untuk bersantai atau sekedar sambil duduk menikmati pemandangan Situ Rawa Binong yang sangat luas danauanya.

Ayunan

Menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk menikmati pemandangan sambil bermain

Camping Ground

Menjadikan daya tarik wisatawan yang ingin tinggal lebih lama di daerah Situ Rawa Binong, telah disiapkan tempat khusus bagi yang ingin melakukan Camping.

Spot foto

Tersedia spot foto sebagai tempat untuk mengabadikan momen para pengunjung di Situ Rawa Binong.

Homestay

Wisatawan dapat menginap di rumah panggung yang sekaligus menjadi tempat tinggal warga setempat. Tidak hanya bermalam, wisatawan juga akan mendapatkan pengalaman menarik serta dapat merasakan makanan khas yang dibuat langsung oleh pemilik rumah. Jumlah homestay yang ada di Desa Wisata Hegarmukti sebanyak 7 rumah milik penduduk, dengan fasilitas : 1 kasur single, 1 ruang keluarga, teras, kipas angin, kamar mandi, tv kabel, dapur, halaman.



Gambar 4. Rumah Panggung

Membuat Tempat Sampah

Untuk meningkatkan potensi pariwisata tersebut diperlukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Situ Rawa Binong di Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat yang dilakukan dengan beberapa program, antara lain Membuat tempat sampah dari ember dan permanen, hal ini di lakukan agar di desa wisata Situ Rawa Binong Hegarmukti tetap terjaga kebersihan dan kelestarian lingkungannya.



Gambar 5. Pembuatan Tempat Sampah

Perwarnaan Trotoar

Pewarnaan trotoar dilakukan agar pengecatan trotoar jalan dengan warna warna akan terlihat semakin nampak cantik dan nyaman bagi pejalan kaki. Semoga ini bermanfaat bagi pejalan kaki dan tentunya akan semakin banyak anak muda yang akan melakukan foto di sini.



Gambar 6. Pengecatan Trotoar

Pembuatan Plang

Pembuatan plang selamat datang dan plang jagalah kebersihan.



Gambar 7. Proses Pembuatan Plang



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 05 Juni 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Pembuatan Kursi Kayu

Pembuatan kursi dari kayu sebagai tempat duduk pengunjung agar tidak perlu lagi duduk dirumput dan pengunjung dapat menikmati pemandangan dengan nyaman.



Gambar 8. Proses Pembuatan Kursi Kayu

Pembuatan bingkai untuk spot foto Instagram



Gambar 9. Proses Pembuatan Spot Foto Instagram

Menghias Spot Foto



Gambar 10. Proses Penghiasan Spot Foto

Pengecatan Perahu



Gambar 11. Pengecatan Perahu

Pembuatan Tulisan Papan Menu Dekat Pintu Masuk Dengan Menggunakan Kayu



Gambar 12. Pembuatan Tulisan Papan

Menghias Ayunan



Gambar 13. Penghiasan Ayunan

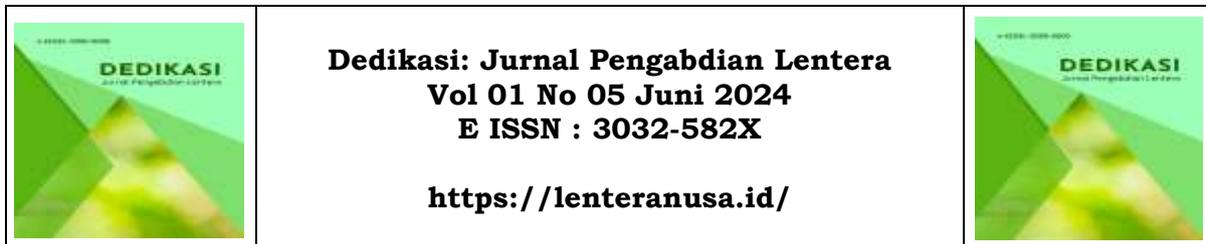
KESIMPULAN

Desa Hegarmukti adalah sebuah pemukiman yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sejarahnya yang kaya, keragaman budayanya, dan potensi sumber daya alamnya menjadikan desa ini sebagai bagian penting dari peta perkembangan wilayah Indonesia. Dengan berbagai upaya pembangunan dan kerja sama yang telah dilakukan, Desa Hegarmukti terus tumbuh dan berkembang untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduknya.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal: mendorong pengembangan sektor ekonomi lokal seperti pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan dapat membantu meningkatkan pendapatan penduduk desa. Pelatihan dan akses ke pasar yang lebih baik dapat membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pendidikan dan Kesehatan : investasi dalam pendidikan dan pelayanan kesehatan yang lebih baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Hegarmukti. Ini akan membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan tingkat kesejahteraan.

Pelestarian Budaya dan Lingkungan : menghargai dan melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam desa adalah kunci untuk mempertahankan identitas unik Desa Hegarmukti.



Program pelestarian budaya dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan harus didukung dan diimplementasikan.

Infrastruktur dan Aksesibilitas : perbaikan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung perkembangan ekonomi di desa ini.

Dengan melanjutkan upaya-upaya ini dan dengan dukungan dari pemerintah daerah, desa Hegarmukti dapat terus berkembang menuju masa depan yang lebih baik khususnya bagi penduduk diwilayah sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi, 2023.
Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023.
M. Hidwan Q., dan Saraswati. 2020. Upaya Pelestarian Situ Binong dan Kearifan Budaya Lokal melalui Pengembangan Wisata. Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota. Volume 6, No. 2, Tahun 2020:197-205.
Prosiding FR.MA Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi.625-631.
Riri M., M. C. Aprianto, dan KHEZ Muttaqien. 2018. Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Lingkungan Keberlanjutan: Studi Kasus di Situ Binong, Hegar Mukti, Cikarang, Jawa Barat.